

MAKRO

Manfaat Ekonomi dari Adopsi Baterai Kendaraan Listrik Capai Rp9.603 Triliun

NERACA

Jakarta - Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbal (KPPB) Ahmad Safrudin mengatakan adopsi baterai kendaraan listrik untuk kendaraan rendah emisi karbon bisa mendatangkan manfaat ekonomi senilai Rp9.603 triliun pada tahun 2030. "Itu mempersiapkan Indonesia lepas dari ketergantungan impor kendaraan. Kalau pun tidak lepas, maka setidaknya kita bisa naik kelas menjadi produsen kendaraan bermotor," katanya, sebagaimana dikutip Antara, kemarin.

Dia merinci-kan bahwa angka itu berasal dari penurunan dampak kesehatan akibat pencemaran lingkungan sebesar Rp3.468 triliun, penghematan biaya produksi senilai Rp545 triliun, dan penghematan energi mencapai Rp5.590 triliun. "Manfaat ekonomi yang kita rasakan sangat besar kalau serius menerapkan kebijakan ini," ucap Safrudin.

Dia menambahkan bahwa kebijakan kendaraan listrik tidak harus melarang kendaraan bermesin pembakaran dalam (ICE), tetapi hanya menetapkan standar ekonomi bahan bakar yang berlaku universal. Berbagai teknologi boleh diproduksi dengan catatan emisi karbon tidak lebih dari 118 gram per kilometer pada 2020 dan tidak lebih dari 85 gram per kilometer pada 2025.

Sejak tahun 1970, lanjut Safrudin, Indonesia masih dijanjikan transfer of technology tetapi tidak kunjung terjadi, maka Indonesia sudah selayaknya merebut momentum kendaraan rendah emisi karbon. Apalagi Indonesia memiliki ketersediaan nikel, kobalt, dan logam tanah jarang yang bisa dijadikan raw material untuk membuat baterai kendaraan listrik.

Adopsi kendaraan listrik dapat menurunkan potensi karbondioksida transportasi mencapai 59 persen pada 2030, sehingga nol karbon bersih atau net zero emission berpotensi diterapkan pada 2045 atau selambatnya 2050. **● hari**

105 Smelter Berada di Kawasan Rawan Bencana

NERACA

Jakarta - Koordinator LSM Jaringan Advokasi Tambang (Jatam) Merah Johansyah mengungkapkan ada 105 proyek fasilitas pemurnian mineral logam atau smelter yang berada di kawasan risiko bencana mulai dari tanah longsor, banjir, hingga gempa bumi.

"Total ada 41 smelter (dari jumlah 105 tersebut) yang saat ini dalam proses pembangunan yang diumumkan pemerintah, sebagai sudah berdiri. Sebenarnya ada banyak, datanya masih dinamis terus bergerak," kata Merah Johansyah dalam peluncuran data laporan bencana akibat investasi ekstraksi energi fosil di Jakarta, kemarin.

Merah merinci fasilitas lainnya yaitu terdapat sebanyak 14 smelter berada di kawasan berisiko tinggi bencana tanah longsor yang tersebar di Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Maluku yang mayoritas berupa fasilitas pemurnian bauksit dan nikel. Kemudian terdapat 32 smelter berada di kawasan berisiko tinggi bencana banjir terutama di Sulawesi Tenggara yang didominasi fasilitas pemurnian nikel, lalu sisanya bauksit di Kalimantan Barat.

Selanjutnya, ada 18 smelter di kawasan berisiko tinggi gempa bumi yang terbanyak di Sulawesi Tengah yang juga fasilitas pemurnian nikel. Sebagian smelter lainnya berupa pasir besi dan bijih besi hingga tembaga di berada Jawa dan Kalimantan. Selain smelter, Jatam juga mencatat ada 124 peta sebaran tambang yang berada di kawasan berisiko gempa dan 2.104 konsesi pertambangan terletak di kawasan berisiko tinggi banjir. **● hari**



PENGIRIMAN PAKET POS MENINGKAT : Petugas menata paket barang yang akan dikirim melalui PT Pos Indonesia (Persero) di Kantor Pos Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Selasa (27/4/2021). Menurut petugas pos setempat pengiriman paket memasuki dua minggu jelang hari raya Lebaran 1442 H mengalami peningkatan jumlah sebesar 40 persen dari hari biasa dan diprediksi terus mengalami lonjakan pengiriman.

ADB Proyeksikan Ekonomi Indonesia Kembali Tumbuh 5% di 2022

Jakarta - Asian Development Bank (ADB) memproyeksikan perekonomian Indonesia akan kembali tumbuh tinggi seperti sebelum terjadi pandemi COVID-19 yaitu pada 2022 dengan angka mencapai 5 persen sedangkan tahun ini diperkirakan 4,5 persen. "Indonesia melewati tahun 2020 dengan baik berkat respon krisis yang dikoordinasikan dan dikomunikasikan dengan bagus serta kepemimpinan yang kuat dalam menanggulangi pandemi," kata Direktur ADB untuk Indonesia Winfried Wicklein di Jakarta, Rabu (28/4).

■ NERACA

Wicklein menyatakan Indonesia akan kembali ke jalur pertumbuhannya pada tahun depan dengan didorong oleh pulihnya perdagangan secara berkelanjutan, kebangkitan sektor manufaktur, dan anggaran pemulihan ekonomi nasional yang besar untuk 2021.

Wicklein menurutkan pengeluaran rumah tangga di Indonesia diperkirakan akan meningkat pada 2021 seiring melajunya program vaksinasi dan makin banyak sektor perekonomian yang

kembali beroperasi.

Untuk investasi diharapkan akan meningkat lagi bersama dengan membaiknya prospek ekonomi sedangkan laju pemulihan pembiayaan atau kredit masih akan tertinggal mengingat ketidakpastian sentimen investor.

Kemudian untuk inflasi yang mencapai rata-rata 1,6 persen tahun lalu diperkirakan akan naik ke level 2,4 persen pada 2021 sebelum akhirnya turun lagi ke level 2,8 persen pada 2022.

Angka inflasi ini masih berada dalam rentang target

Bank Indonesia karena tekanan inflasi akibat depresi mata uang dan permintaan pangan yang lebih tinggi akan diimbangi sebagian oleh penurunan harga barang yang ditetapkan pemerintah.

Selanjutnya, ekspor bersih yang didukung oleh kuatnya ekspor komoditas akan menjadikan defisit transaksi berjalan sebesar 0,8 persen dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada 2021.

Seiring naiknya investasi tahun depan serta volume barang modal impor yang lebih tinggi seperti mesin dan peralatan maka diperkirakan akan mendorong defisit transaksi berjalan Indonesia hingga 1,3 persen PDB pada 2022.

Wicklein menyebutkan terdapat beberapa risiko terhadap perkiraan ini di antaranya terganggunya pemulihan global oleh ancaman dari mutasi COVID-19, laju vaksinasi yang tidak merata di dunia, dan pengentatan keuangan global yang

tidak terduga.

Sementara di dalam negeri, pemulihan ekonomi dapat melambat bila terjadi lonjakan kasus COVID-19 selama bulan Ramadhan, keterlambatan dalam upaya vaksinasi, dan melemahnya pendapatan pemerintah.

Oleh sebab itu, ADB merekomendasikan agar Indonesia memobilisasi sumber daya domestik dan memastikan pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan.

Kemudian untuk mengatasi kekhawatiran mengenai utang yang berlebihan dapat diatasi dengan reformasi fiskal untuk memperluas basis pajak, meningkatkan administrasi dan kepatuhan pajak, serta menutup celah-celah perpajakan.

"Juga dengan mendorong pemulihan yang ramah lingkungan akan melindungi lingkungan dan mendukung pertumbuhan ekonomi serta membukakan lapangan kerja," katanya. **● hari**

Kemenhub Siapkan Regulasi Penerapan Trem Otonom

NERACA

Jakarta - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menyusun naskah akademik penyiapan regulasi trem otonom atau Autonomous Rail Transit (ART) di Indonesia dengan menggandeng dua perguruan tinggi negeri yaitu ITB dan UGM. "Ini merupakan bentuk komitmen kami dalam rangka mengupayakan kehadiran transportasi publik yang ramah lingkungan dan hemat energi, serta menjadikannya sebagai kebutuhan massal masyarakat Indonesia," kata Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dalam rilis di Jakarta, kemarin.

Budi Karya mengatakan, regulasi penerapan trem otonom ini perlu disiapkan dalam rangka mendukung penggunaan angkutan massal berbasis listrik tersebut di Indonesia. Menhub menjelaskan, trem otonom merupakan salah satu inovasi untuk moda transportasi publik yang menggabungkan karakteristik kereta atau Light Rapid Transit (LRT) dan Bus Rapid Transit (BRT).

Trem otonom merupakan moda yang berbentuk seperti kereta LRT, namun tidak beroperasi di atas rel, melainkan beroperasi di atas jalan dengan menggunakan ban yang dipandu oleh lintasan yang disebut sebagai virtual track. "Penyiapan regulasi ini harus kita lakukan sejak dini, agar nantinya Indonesia sudah siap dalam menyambut otomatisasi kendaraan ketika teknologi tersebut sudah masuk ke dalam negeri," katanya. **● hari**

Dikaitkan Kasus Asabri, PT JBU Tolak Penyitaan Aset

NERACA

Jakarta - PT. Jelajah Bahari Utama (PT. JBU) disita asetnya oleh Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung karena diduga perusahaan tersebut adalah milik ter-sangka kasus Asabri Heru Hidayat. Namun, perusahaan yang bergerak di bidang transportasi kapal tersebut menolak dengan keras adanya penyitaan dan rencana lelang kapal.

Kuasa Hukum PT JBU Haris Azhar menyatakan menolak rencana tersebut. "Kami sudah melayangkan surat penolakan atas penyitaan aset perusahaan klien kepada Jaksa Agung, Jampidsus dan Kepala Pusat Pemulihan Aset, karena faktanya aset yang disita adalah milik PT. Jelajah Bahari Utama yang murni berasal dari modal perusahaan dan keuntungan bisnis. Aset tersebut bukanlah milik Heru Hidayat yang saat ini berstatus tersangka kasus PT. ASABRI. Aset tersebut juga bukan milik PT. Asabri dan sama sekali tidak ada kaitannya dengan PT. Asabri," jelas Haris sebagaimana dikutip dalam keterangannya, Selasa (27/4).

Lebih lanjut Haris juga menegaskan bahwa status dari barang-barang tersebut adalah sedang dijamin kepada pihak bank. Sehingga penyitaan oleh penyidik Kejaksaan Agung mengakibatkan banyak pihak yang dirugikan. Terlebih menurutnya, aset-aset tersebut masih bisa dikelola dengan baik oleh perusahaan, dan dipastikan pengelolannya tidak akan mengganggu jalannya proses hukum yang sedang berlangsung. Jadi, pihak kejaksaan sebenarnya tidak perlu merisaukan biaya perawatan atas aset-aset itu.

"Yang sangat dirugikan saat ini adalah para karyawan. Penghasilannya turun drastis dan tidak adanya kepastian hukum kapan mereka bisa bekerja kembali. Kerugian atas disitanya aset perusahaan jelas memperburuk kondisi perekonomian para karyawan yang sudah sangat tertekan karena pandemi," ungkap dia. **● hari**

PENGAMBILALIHAN PT SANGIHE PRATAMA MINERALS

PT Sangihe Pratama Minerals ("Perseroan") suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan ini mengumumkan bahwa: Perseroan akan melakukan penjualan dan pengalihan atas saham-saham milik para pemegang saham melalui akuisisi dan atas akuisisi tersebut akan menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali pada Perseroan.

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk kreditor, dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini ke alamat:

PT Sangihe Pratama Minerals
c/o. Suite 12-C, 12th Floor, Lippo Kuningan
JL. HR. Rasuna Said Kav. B-12
Jakarta 12940, Indonesia

Apabila dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari setelah pengumuman ini tidak ada kreditor Perseroan yang mengajukan keberatan atas rencana ini maka kreditor dianggap menyetujui rencana pengalihan saham tersebut di atas.

Pengumuman ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 127 (2) dan Ayat 8 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Jakarta, 28 April 2021
Direksi PT Sangihe Pratama Minerals

PENGUMUMAN PEMBUBARAN CV.SKYE GROUP ("Perseroan")

Dengan ini disampaikan pengumuman tentang rencana pembubaran Perseroan Komanditer CV.SKYE GROUP, berkedudukan di Kabupaten Garut. Kepada para pihak yang merasa keberatan atas pembubaran Perseroan atau memiliki tagihan terhadap Perseroan dapat menyampaikan keberatan atau tagihannya kepada Likuidator Perseroan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 hari sejak tanggal pengumuman ini dengan alamat sebagai berikut:

Kp. Pintu Rancaekek Nomor 364, Rancaekek Wetan,
Bandung, Jawa Barat 40394
ANGGA SANUSI (Likuidator)

PENGUMUMAN

Direksi PT TRI PALMA NUSANTARA ("Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Graha Arda Lantai 8 JI. HR. Rasuna Said Kav. B6 Setiabudi Jakarta Selatan 12910, dengan ini mengumumkan kembali bahwa PT Berjaya Investasi Prima dan Sdr. Ferry Budiman bermaksud mengambil alih seluruh saham atau 100% saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Pengumuman yang sama ini telah diumumkan dalam surat kabar harian "Ekonomi Neraca" pada tanggal 3 Maret 2020 dan Ralat Pengumuman tanggal 5 Maret 2020, guna memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (8) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ditujukan kepada semua kreditor dan karyawan Perseroan.

Jakarta, 29 April 2021
Direksi Perseroan

Direksi PT Berjaya Investasi Prima
Ferry Budiman

Pengumuman Rencana Pengambilalihan Saham PT Dharma Surya Mandiri ("Perseroan")

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan bahwa para pemegang saham Perseroan berencana untuk mengalihkan 100% hak kepemilikan atas saham-saham Perseroan kepada PT Cahaya Eisa Kreasi dan PT Inti Duta Energi.

Pengambilalihan saham tersebut diatas merupakan pengambilalihan langsung dari pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 125 ayat (1) jo ayat (7) UUPT.

Kreditor yang berkeberatan dengan rencana pengambilalihan saham tersebut diatas, bila ada, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak tanggal Pengumuman ini dapat mengajukan keberatan secara tertulis berakut bukti yang sah kepada Direksi Perseroan, yang beralamatkan di Jl. Darmaswarga VII No. 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Jakarta, 29 April 2021
Direksi
PT Dharma Surya Mandiri

PENGUMUMAN

Berdasarkan ketentuan pasal 149 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Likuidator Perseroan PT. KERUK LAUT NUSANTARA (dalam Likuidasi) dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan berencana membagi sisa kekayaan hasil likuidasi kepada para pemegang saham perseroan.

bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditor dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 60(henar puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Likuidator Perseroan Tuan Budimin dengan alamat alamat Komplek Duta Indah Karya C Nomor 47, Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng - Jakarta Barat, No. Telp. (021) 6910382, 08211303755.

Jakarta, 29 April 2021
LIKUIDATOR

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Mayapada Tower II Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav 27, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp: +62 21 5213056, Fax: +62 21 5213066 Website: www.sonatopas.co.id E-mail: sonatopas@ssti.co.id



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 dan 2019 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		
	2020	2019		2020	2019		2020	2019
ASET			PENDAPATAN USAHA			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ASET LANCAR			Penjualan bebas bea	184.471.658.309	1.522.938.636.165	Penerimaan kas dari pelanggan	252.116.550.304	1.758.203.301.194
Kas dan setara kas	496.167.003.096	486.840.559.234	Penjualan ritel	61.056.991.924	225.327.404.968	Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	(273.075.992.152)	(1.645.506.660.772)
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.918.913 pada tanggal 31 Desember 2020	2.214.670.629	7.983.921.694	Penjualan tiket - bersih	21.706.772	548.803.505			
Piutang lain-lain	394.854.594	770.287.764	Penjualan voucher hotel - bersih	1.220.764	4.707.653			
Persediaan	151.803.313.948	325.736.211.482	Jumlah Pendapatan Usaha	245.551.577.771	1.748.819.551.691			
Utang muka	19.186.524	17.495.285	BEBAN POKOK PENJUALAN			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pajak dibayar dimuka	28.044.579.334	59.075.879.773	Beban bea	91.823.479.315	814.770.813.565	Penerimaan bunga	7.235.749.955	7.767.535.977
Biaya dibayar dimuka	396.145.127	22.403.478.277	Labas atas penjualan aset tetap	26.176.313.298	90.427.208.038	Perolehan aset tetap	(2.485.415.294)	(10.401.489.069)
Piutang pihak beresitas - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 166.309.430 pada tanggal 31 Desember 2020	53.219.017.708		Ritel	117.999.792.613	905.198.021.603	Hasil penjualan aset tetap	-	26.272.727
JUMLAH ASET LANCAR	732.258.750.960	902.827.833.509	LABA BRUTO	127.551.785.158	843.621.530.088	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
ASET TIDAK LANCAR			LABA USAHA			Pembayaran bunga	(335.076.409)	-
Asi pajak tangguhan	30.677.476.666	569.569.788	Penjualan	67.048.706.672	429.457.473.422	Bunga dibayar dimuka - liabilitas sewa hak guna	(281.866.828)	-
Investasi dalam saham	905.500.000	905.500.000	Umum dan administrasi	227.657.633.862	323.349.096.810	Liabilitas sewa hak guna	(5.927.770.484)	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 358.729.456.917 dan Rp 700.154.024.240 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	58.610.560.557	109.991.065.884	Jumlah Laba Usaha	294.706.340.534	752.806.570.232	Liabilitas sewa hak guna	(6.739.575.821)	(44.182.776.179)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.773.349.362 pada tanggal 31 Desember 2020	11.407.553.379		LABA (RUGI) USAHA	(167.154.555.376)	90.814.959.856	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Utang jaminan	20.045.446.156	96.072.068.833	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			Pembayaran		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	121.646.536.758	207.538.204.505	Pendapatan bunga	7.235.749.955	7.767.535.977	Bunga liabilitas sewa hak guna	(100.387.672)	-
JUMLAH ASET	853.905.287.718	1.110.366.038.014	Pendapatan sewa	595.924.878	2.058.337.520	Bunga dibayar dimuka - liabilitas sewa hak guna	(281.866.828)	-
LIABILITAS DAN EKUITAS			Beban bunga liabilitas hak guna	(856.684.090)	(5.599.425.473)	Liabilitas sewa hak guna	(5.927.770.484)	-
LIABILITAS JANGKA PENDEK			Beban bunga liabilitas sewa	(2.393.224.262)	(5.599.425.473)	Liabilitas sewa hak guna	(6.739.575.821)	(44.182.776.179)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			Labas (rug) selisih kurs mata uang asing - bersih	(2.629.171.310)	7.162.505.755	Liabilitas sewa hak guna	(44.182.776.179)	-
Utang usaha			Labas atas penjualan aset tetap	(4.864.003.637)	2.123.589.507	Liabilitas sewa	-	-
Pihak berelasi			Lain-lain - bersih	(2.911.408.466)	13.538.816.013	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pihak ketiga	11.044.934.543	58.517.997.990	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(170.065.963.842)	104.353.775.869	Pembayaran		
Utang lain-lain	7.189.309.449	29.952.709.731	BEBAN (MANFAAT) PAJAK			Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.972.343.041	69.860.681.633
Utang pajak	1.684.800.536	13.230.323.459	Pajak kini	91.823.479.315	814.770.813.565	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Beban akrual	19.186.524	17.495.285	Pajak tangguhan	26.176.313.298	90.427.208.038	Penerimaan bunga	7.235.749.955	7.767.535.977
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			LABA (RUGI) BERSIH	(131.555.433.792)	78.298.581.643	Perolehan aset tetap	(2.485.415.294)	(10.401.489.069)
Liabilitas sewa hak guna	10.082.349.918		PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			Hasil penjualan aset tetap	-	26.272.727
Liabilitas sewa	46.799.291.547	46.122.435.434	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi	2.477.747.006	(9.747.353.380)	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	97.824.561.637	210.417.184.808	Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(495.549.401)	2.436.838.345	Pembayaran pajak	(335.076.409)	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LABA (RUGI) BERSIH	(131.555.433.792)	78.298.581.643	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Liabilitas pagak langgungan			PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			Penerimaan kas dari pelanggan	252.116.550.304	1.758.203.301.194
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	51.663.197.323	7.907.073.772	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi	1.982.197.605	(7.310.515.035)	Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	(273.075.992.152)	(1.645.506.660.772)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(129.573.236.187)	70.988.066.808	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.972.343.041	69.860.681.633
Liabilitas sewa hak guna	903.255.575	-	Labas (rug) bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(131.403.637.058)	78.219.111.499	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	52.566.452.898	66.861.343.836	Keperntingan nonpengendali	(151.796.738)	79.470.344	Penerimaan bunga	7.235.749.955	7.767.535.977
JUMLAH LIABILITAS	150.391.014.535	277.278.528.644	LABA (RUGI) PER SAHAM	(397)	236	Perolehan aset tetap	(2.485.415.294)	(10.401.489.069)
EKUITAS			PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			Hasil penjualan aset tetap	-	26.272.727
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			Pemilik entitas induk	(129.423.836.853)	70.917.256.801	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal dasar - 1.320.000.000 saham	82.800.000.000	82.800.000.000	Keperntingan nonpengendali	(199.399.334)	70.810.007	Pembayaran bunga	(335.076.409)	-
Modal ditransferikan dan disetor - 331.2								